

## **PELATIHAN PERANCANGAN MODUL AJAR PROJECT BASED LEARNING BERLATAR BUDAYA CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING (CRT) BAGI GURU -GURU SMPN 8 BANJAR**

**Fitri Apqorinur ‘Aeni<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>RA Al Islam 3 Gebang, Surakarta, Indonesia

\*e-mail korespondensi: sugengaminah58@admin.paud.belajar.id

### **Abstract**

*Effective and highly efficient student data management is important in the world of education, including at the RA (Raudhatul Athfal) level. RA Al Islam 3 Gebang Surakarta innovates in collecting student data by utilizing Google Form as a more practical and accurate digital solution. The socialization of the use of Google Form aims to introduce and train educators and administrative staff in optimizing technology for recording student data. This activity includes a basic understanding of Google Form, steps for creating forms, management responses, and the benefits obtained in the school administration process. The results of the socialization show that the use of Google Form can accelerate and simplify data collection, reduce input errors, and increase efficiency in information processing. Thus, the application of technology in data management at RA Al Islam 3 Gebang is expected to increase the effectiveness of school administration in a sustainable manner.*

*Keywords: Google Form, data collection, educational administration, school digitalization, RA Al Islam 3 Gebang.*

### **Abstrak**

Pengelolaan data siswa yang efektif dan efisien sangat penting dalam dunia pendidikan, termasuk di jenjang RA (Raudhatul Athfal). RA Al Islam 3 Gebang Surakarta berinovasi dalam pengumpulan data siswa dengan memanfaatkan Google Form sebagai solusi digital yang lebih praktis dan akurat. Sosialisasi penggunaan Google Form ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih tenaga pendidik serta staf administrasi dalam mengoptimalkan teknologi untuk pencatatan data siswa. Kegiatan ini meliputi pemahaman dasar tentang Google Form, langkah-langkah pembuatan formulir, pengelolaan respons, serta manfaat yang diperoleh dalam proses administrasi sekolah. Hasil dari sosialisasi menunjukkan bahwa penggunaan Google Form dapat mempercepat dan mempermudah pengumpulan data, mengurangi kesalahan input, serta meningkatkan efisiensi dalam pengolahan informasi. Dengan demikian, penerapan teknologi dalam pengelolaan data di RA Al Islam 3 Gebang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas administrasi sekolah secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Google Form, pengumpulan data, administrasi pendidikan, digitalisasi sekolah, RA Al Islam 3 Gebang.

Accepted: 2025-03-24

Published: 2025-04-03

## **PENDAHULUAN**

Direktur Jenderal Pendidikan Islam telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor: B-727.1/DJ.I/06/2023 tentang Ekosistem Pendataan Pendidikan Islam Pada Kementerian Agama yang ditandatangani pada tanggal 26 Mei 2023, sebagai turunan dari KMA 83 tahun 2022. Terdapat 2 (dua) hal yang menjadi dasar KMA Nomor 83 Tahun 2022. Pertama, terintegrasinya sistem informasi yang ada dalam seluruh layanan pendidikan di lingkungan Kementerian Agama ke dalam satu sistem informasi, yaitu EMIS. Kedua, data-data yang disajikan dalam EMIS merupakan data yang valid, akurat, real-time, dan dapat dipertanggungjawabkan melalui mekanisme keterlibatan stakeholder mulai satuan pendidikan dari tingkat RA sampai Perguruan tinggi Islam hingga Kementerian Agama baik di tingkat Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi hingga Kementerian Agama di pusat. Sistem informasi EMIS ini diintegrasikan dengan aplikasi atau sistem informasi lain di internal Kementerian Agama, seperti BOS, PIP, EDM/e-RKAM, AKMI, RDM, SIMPATIKA, SIAGA, dan lain-lain.

Pengelolaan data siswa merupakan salah satu aspek penting dalam administrasi pendidikan, khususnya di RA (Raudhatul Athfal). Data siswa tidak hanya digunakan untuk keperluan internal sekolah, tetapi juga diperlukan oleh instansi terkait, seperti Kementerian Agama. Di RA Al Islam 3 Gebang Surakarta, terdapat 230 siswa yang datanya harus dilaporkan ke Kementerian Agama melalui aplikasi EMIS (Sistem

Informasi Manajemen Pendidikan) . Data yang diperlukan meliputi nama lengkap, Nomor Induk Kependudukan (NIK), tempat dan tanggal lahir, alamat, data orang tua, serta dokumen pendukung lainnya .

Sebelumnya, proses pengumpulan data dilakukan secara manual, di mana guru dan operator sekolah harus menginput data satu per satu serta mengkondisikan dokumen seperti Kartu Keluarga (KK) setiap siswa. Proses ini memakan banyak waktu dan rentan terhadap kesalahan input serta kehilangan data. Untuk mengatasi kendala ini, RA Al Islam 3 Gebang memanfaatkan Google Form sebagai solusi digital dalam pengumpulan data siswa.

Dengan penggunaan Google Form, wali murid mengisi data siswa secara mandiri , dipandu oleh guru kelas masing-masing. Setelah data terkumpul, Operator EMIS bertugas untuk merekap hasilnya dan menginputnya ke dalam aplikasi EMIS. Pendekatan ini terbukti lebih efisien dibandingkan metode sebelumnya, karena mengurangi beban kerja guru dalam menginput data satu per satu serta menghilangkan kebutuhan untuk menyesuaikan dokumen secara manual.

Artikel ini akan membahas pentingnya digitalisasi dalam administrasi sekolah dalam memanfaatkan Google Form untuk pengelolaan data siswa, serta dampak positif dari implementasi sistem ini di RA Al Islam 3 Gebang Surakarta. Diperkirakan, inovasi ini dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lain dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi kerja dan akurasi data.

RA Al-Islam 3 Gebang terletak di daerah Clolo Rt 01 Rw 07 Kelurahan Banjarsari Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Kepala sekolah yang menjabat saat ini adalah Ibu Endang Yulianti, S.PdI. RA Al-Islam 3 Gebang adalah lembaga formal yang bertujuan untuk mendidik putra putri bangsa dengan membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa, membentuk anak-anak yang berilmu pengetahuan, percaya diri dan membentuk anak-anak yang berakhlak mulia.

RA Al Islam 3 Gebang tahun 2024-2025 ini memiliki peserta didik sebanyak 230. Kelas A sebanyak 106 anak sedangkan kelas B sebanyak 124 anak. Setiap kelas diampu oleh 1 guru kelas serta 1 guru pendamping, oleh sebab itu jumlah guru di RA Al Islam 3 Gebang sebanyak 10 guru kelas, 10 guru pendamping, 3 guru ekstrakurikuler serta 1 kepala sekolah. Sehingga jumlah keseluruhan pendidik di RA Al Islam 3 Gebang adalah 24 pendidik.

## METODE KEGIATAN

Dalam sosialisasi penggunaan Google Form untuk pengumpulan data siswa di RA Al Islam 3 Gebang Surakarta , metode yang digunakan mencakup beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi . Setiap tahapan dirancang agar wali murid, guru kelas, dan operator EMIS dapat memahami serta menerapkan sistem ini secara optimal.

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan beberapa langkah untuk memastikan kelancaran sosialisasi dan penggunaan Google Form:

#### A. Penyusunan Formulir Google Form

Operator EMIS bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru kelas untuk menentukan format data yang diperlukan sesuai dengan permintaan aplikasi EMIS dari Kementerian Agama. Formulir Google Form disusun dengan kolom-kolom yang sesuai, seperti nama siswa, NIK, tempat tanggal lahir, alamat, data orang tua, dan dokumen pendukung. Formulir diuji coba terlebih dahulu untuk memastikan kemudahan pengisian serta keakuratan format.

#### B. Panduan Pembuatan Pengisian Google Form

Dibuat panduan sederhana berupa video tutorial tentang cara mengisi Google Form. Panduan ini akan diberikan kepada wali murid sebelum pelaksanaan sosialisasi agar mereka memiliki gambaran awal.

#### C. Jadwal Sosialisasi

Sekolah menentukan jadwal pertemuan bagi wali murid berdasarkan kelompok kelas agar sosialisasi lebih efektif. Guru kelas bertugas sebagai pendamping wali murid dalam pengisian formulir.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dalam 2 sesi, yaitu kelas A dan kelas B disesuaikan dengan jumlah wali murid agar lebih kondusif.

### **A. Pembukaan dan Pengenalan**

Kepala sekolah membuka kegiatan dengan menjelaskan pentingnya pengumpulan data siswa dan bagaimana data ini akan digunakan dalam sistem EMIS. Operator EMIS menjelaskan secara singkat tentang Google Form sebagai alat bantu digital yang lebih efisien dibandingkan metode manual. Lalu menjelaskan langkah-langkah pengisian Google Form serta data apa saja yang harus disiapkan sebelum memulai pengisian Google Form.

### **B. Praktik Pengisian Google Form oleh Wali Murid**

Wali murid dibimbing untuk mengakses dan mengisi Google Form menggunakan smartphone masing-masing. Guru kelas membantu memastikan bahwa semua data yang dimasukkan sudah benar dan sesuai dengan dokumen resmi. Jika ada wali murid yang mengalami kendala, guru kelas akan memberikan bimbingan langsung.

### **C. Verifikasi Data oleh Operator EMIS**

Setelah semua wali murid mengisi formulir, operator EMIS mengunduh dan memeriksa data yang telah masuk ke dalam Google Form. Jika ditemukan data yang tidak lengkap atau salah, wali murid akan dihubungi kembali melalui wali kelas masing-masing untuk perbaikan.

## **3. Tahap Evaluasi dan Implementasi**

Setelah sosialisasi selesai, dilakukan evaluasi untuk memastikan efektivitas penggunaan Google Form dalam pengumpulan data siswa.

### **A. Rekapitulasi dan Analisis Data**

Operator EMIS merekap hasil pengisian Google Form dalam bentuk spreadsheet untuk kemudian diproses lebih lanjut ke dalam aplikasi EMIS. Sekolah (hasil rapat bersama antara guru, kepala sekolah dan operator EMIS) menentukan apakah metode ini lebih efektif dibandingkan dengan metode manual sebelumnya .

### **B. Umpan Balik dari Wali Murid dan Guru**

Wali murid diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman mereka dalam mengisi Google Form , apakah ada kendala atau hal yang perlu diperbaiki. Guru kelas dan operator EMIS juga memberikan masukan terkait kemudahan dalam merekap data serta akurasi informasi yang diperoleh .

### **C. Tindak Lanjut**

Jika ada perbaikan yang diperlukan dalam formulir atau sistem sosialisasi, maka perlu menyusun strategi perbaikan untuk tahun ajaran berikutnya . Sekolah dapat mempertimbangkan penggunaan Google Form dalam pengelolaan data lainnya, seperti pendaftaran siswa baru atau administrasi lainnya .

## **HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

### **PELAKSANAAN SOSIALISASI**

Sosialisasi penggunaan Google Form untuk pengumpulan data siswa di RA Al Islam 3 Gebang Surakarta dilaksanakan dalam beberapa tahap sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan ini

melibatkan guru kelas, wali murid, dan operator EMIS , dengan tujuan untuk memperkenalkan metode baru yang lebih efektif dalam mengelola data siswa yang diperlukan oleh Kementerian Agama melalui aplikasi EMIS (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan) .

#### Tahapan Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dalam bentuk pertemuan tatap muka yang dibagi berdasarkan kelompok kelas. Setiap sesi dipandu oleh guru kelas masing-masing dengan materi yang disampaikan oleh operator EMIS dan kepala sekolah .



Gambar 1. Wali murid kelas A mengisi daftar hadir sosialisasi

#### A. Pembukaan

Kepala sekolah Ib. Endang Yulianti, S.PdI menyampaikan tujuan penggunaan Google Form dalam pengumpulan data siswa serta manfaatnya bagi sekolah dan wali murid. Dijelaskan bahwa data ini akan digunakan untuk aplikasi EMIS, sehingga pengisian harus dilakukan dengan benar dan akurat .



Gambar 2. Ib. Endang Yulianti, S.PdI menyampaikan tujuan penggunaan Google Form

#### B. Penjelasan dan Panduan Mengisi Google Form

Operator EMIS menjelaskan struktur Google Form, termasuk kolom-kolom data yang harus diisi seperti Nama, NIK, tempat tanggal lahir, alamat, data orang tua, dan dokumen pendukung. Wali murid diberikan panduan berupa tutorial singkat mengenai cara mengisi formulir dengan benar.



Gambar 3. Operator EMIS memberikan penjelasan dan panduan cara mengisi Google form Wali murid langsung mencoba mengisi Google Form menggunakan smartphone masing-masing. Guru kelas mendampingi untuk memastikan pengisian berjalan dengan lancar dan sesuai data resmi. Jika ada wali murid yang mengalami kesulitan, guru kelas akan membantu secara langsung. Setelah semua wali murid mengisi formulir, operator EMIS mengunduh data dalam bentuk spreadsheet. Data yang telah dikumpulkan diperiksa kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan pengisian. Jika ditemukan data yang belum lengkap, wali murid akan dihubungi kembali. Setelah pencarian data, operator EMIS menginputnya ke dalam aplikasi EMIS Kementerian Agama.

Gambar 4. Data dari Google form

Hasil yang Dicapai :

1. Efisiensi Waktu dan Tenaga  
Sebelumnya pengumpulan data siswa dilakukan secara manual, di mana guru dan operator harus menyetik ulang data dari formulir kertas dan memastikan dokumen satu per satu . Proses ini sangat memakan waktu, terutama dengan jumlah siswa yang mencapai 230 orang .
2. Dengan penerapan Google Form:  
Pengisian data menjadi lebih cepat , karena wali murid dapat menginput langsung tanpa harus menunggu giliran.
3. Proses rekapitulasi lebih efisien , karena semua data langsung tersimpan dalam satu spreadsheet, tanpa perlu menyetik ulang.
4. Akurasi dan Keamanan Data Lebih Terjaga  
Pengisian data langsung oleh wali murid risiko mengurangi kesalahan input yang sering terjadi ketika data diisi ulang oleh pihak sekolah. Selain itu, data yang tersimpan dalam Google Form lebih aman dan tidak mudah hilang , dibandingkan jika disimpan dalam dokumen fisik.
5. Partisipasi Wali Murid dalam Administrasi Sekolah  
Sebelumnya, wali murid hanya menyerahkan dokumen ke sekolah, tanpa memahami proses input data ke EMIS. Dengan metode ini, wali murid lebih terlibat langsung dalam pengisian data , sehingga mereka juga lebih memahami pentingnya informasi yang akurat.
6. Kemudahan dalam Pemrosesan Data EMIS

Sebelumnya, operator EMIS harus:

- a. Menginput data manual dari bentuk kertas.
- b. Memindai dokumen satu per satu.
- c. Memeriksa satu per satu untuk memastikan tidak ada kesalahan.

Dengan Google Form:

- a. Data langsung tersedia dalam format digital, memudahkan proses input ke aplikasi EMIS .
- b. Operator hanya perlu memeriksa dan mengunggah data , tanpa harus mengetik ulang atau meng-scan dokumen satu per satu.
- c. Kesalahan data dapat dideteksi lebih cepat dan dikonfirmasi langsung kepada wali murid.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi dan penggunaan Google Form dalam pengumpulan data siswa di RA Al Islam 3 Gebang Surakarta telah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, serta keamanan data . Dibandingkan dengan metode manual sebelumnya, sistem ini lebih praktis, hemat waktu, dan mengurangi beban kerja guru serta operator EMIS .

Dengan keberhasilan ini, sekolah berencana untuk menerapkan Google Form dalam pengelolaan data lainnya , seperti pendaftaran siswa baru, survei wali murid, dan administrasi internal sekolah . Hal ini sejalan dengan upaya modernisasi administrasi pendidikan, sehingga sekolah dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan digitalisasi di era modern.

### Kendala yang Dihadapi dan Solusinya

Kendala	Solusi
Tidak semua wali murid familiar dengan teknologi	Guru kelas membantu secara langsung dalam pengisian Google Form
Beberapa wali murid tidak memiliki perangkat HP yang mendukung	Sekolah menyediakan laptop atau meminta bantuan guru untuk menginput data
Kesalahan input data karena kurang teliti	Operator EMIS melakukan verifikasi sebelum data dimasukkan ke aplikasi EMIS

## DAFTAR REFERENSI

[1] A. Widayanti, "Pemanfaatan Google Form dalam Mendukung Pengumpulan Data Karya Ilmiah Siswa," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , vol. 1, no. 1, hal. 1-6, 2021. [Online].

[2] A. Khairunisa, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) di Sekolah Menengah Pertama," *Skripsi* , Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023. [Online].

[3] SW Putri, "Penggunaan Media Google Form dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah," *Skripsi* , Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022. [Online].

[4] R. Sina, Fatmawati, dan A. Masyhar, "Implementasi Education Management Information System (EMIS) di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren di Kabupaten Hulu Sungai Utara," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik* , vol. 10, no. 2, hal. 113-122, 2020. [Online].